

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu sekolah yang menjadi lokasi PPL UNY Tahun 2014 adalah SMPN 2 Wates. SMPN 2 Wates merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN). Adapun Visi dan Misi SMPN 2 Wates yaitu:

1. Visi: Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Imtaq Dan Akhlak Mulia
2. Misi:
 - a. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
 - b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien.
 - c. Menciptakan situasi sekolah yang berwawasan kebangsaan dan agamis.
 - d. Menyusun kurikulum SMPN 2 Wates yang sesuai dengan perkembangan.
 - e. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - f. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
 - g. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
 - h. Mewujudkan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
 - i. Mewujudkan sistem penilaian pendidikan yang sesuai dengan kurikulum.
 - j. Melakukan penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
 - k. Menciptakan budaya mutu sekolah yang harmonis.
 - l. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih dan nyaman.

SMP Negeri 2 Wates terletak di Jalan Raya Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Wates, didukung oleh kelengkapan fisik yang cukup memadai, yaitu meliputi 14 ruang kelas yang terdiri atas 4 ruang untuk kelas VII, 5 ruang untuk kelas VIII, dan 5 ruang untuk kelas IX. Selain itu juga terdapat 3 ruang laboratorium yaitu laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, dan laboratorium komputer, serta 16 ruang untuk kegiatan lainnya.

SMP Negeri 2 Wates memiliki 386 siswa yang terdiri atas 128 siswa kelas VII, 129 siswa kelas VIII, dan 129 siswa kelas IX. Sekolah ini memiliki jumlah total guru dan karyawan sebanyak 31 orang.

Fasilitas dan media pembelajaran yang dimiliki SMPN 2 Wates meliputi ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, *white board*, TV, VCD Player, Tape, laptop, LCD, dan ruang praktik seperti laboratorium, ruang keterampilan, dan ruang serba guna yang dilengkapi dengan alat-alat yang dapat mendukung

proses pembelajaran. SMPN 2 Wates juga memiliki perpustakaan yang cukup luas, bersih, cukup terang dan tenang. Koleksi buku yang ada cukup lengkap yang meliputi buku-buku baru panduan pelajaran subsidi dari pemerintah sampai majalah, kliping, atlas, ensiklopedi, kamus bahasa dan novel. Namun penataan buku-buku tersebut masih kurang rapi. SMPN 2 Wates juga dilengkapi dengan jaringan wifi, sehingga dapat membantu siswa dalam belajar.

SMPN 2 Wates memiliki 3 laboratorium yaitu laboratorium komputer, laboratorium Biologi dan laboratorium Fisika dengan ketersediaan alat-alat praktik yang lengkap. Sekolah ini sangat peduli terhadap siswa-siswanya, peduli terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa. Sekolah ini memberikan fasilitas program bimbingan konseling yang teratur dan buku pribadi untuk setiap siswanya.

Selain kegiatan pembelajaran yang diadakan di pagi hari, sekolah ini juga mengadakan bimbingan belajar, yang tujuannya memberikan jam pelajaran tambahan yang ditujukan bagi siswa kelas IX. Bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap menjelang UN. Selain program bimbingan belajar, SMPN 2 Wates juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berupa pramuka, seni tari, seni baca Al-Qur'an, paduan suara, sepak bola, dan bahasa Inggris.

Salah satu organisasi yang ada di SMPN 2 Wates yaitu OSIS. Fasilitas untuk keorganisasian OSIS yaitu ruang OSIS yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk kegiatan rapat, lemari untuk menyimpan seragam baris-berbaris, dan bagan pengurus OSIS.

SMPN 2 Wates memiliki koperasi siswa dan 2 kantin. Koperasi siswa menyediakan makanan ringan, minuman dan perlengkapan sekolah sedangkan kantin menyediakan makanan berat seperti soto, nasi goreng, nasi bungkus, arem-arem dan juga makanan ringan serta minuman. Sekolah ini juga memiliki mushola dengan peralatan ibadah dan administrasi yang lengkap. Mukena juga tersedia dengan jumlah yang cukup banyak, tempat wudhu antara putra dan putri terpisah, serta susunan takmir.

Sekolah ini memiliki 12 kamar kecil/WC untuk siswa putra dan putri, dan 1 kamar kecil/WC untuk guru. Kondisi kamar kecil tersebut cukup bersih. Kondisi lingkungan di sekitar sekolah juga cukup bersih dan terawat, hanya saja untuk taman dan kolam sekolah kurang begitu bersih dan kurang terawat.

Kegiatan KKN-PPL dimulai pada tanggal 2 Juli 2013 – 17 September 2014, namun sebelumnya penyusun telah melakukan observasi. Observasi ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi kondisi fisik sekolah yaitu observasi yang dilakukan

untuk mengamati segala macam fasilitas fisik yang ada di sekolah, seperti ruangan sekolah, laboratorium, lapangan, taman, dll. Observasi kondisi fisik ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 April 2014. Kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan bersama guru pembimbing PPL. Observasi kelas dilaksanakan pada hari Jumat, 4 April 2014 dan hari Sabtu, 17 Mei 2014. Hasil observasi proses pembelajaran di kelas ini, digunakan sebagai dasar penentuan program PPL dan pegangan atau contoh ketika mengajar dikelas nantinya.

Proses pembelajaran di SMPN 2 Wates, khususnya Matematika, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa. Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengecek PR atau tugas yang sulit. Guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap mengikuti pembelajaran Matematika. Kemudian Guru menyampaikan materi dengan jelas dan dikaitkan dengan keadaan lingkungan sekitar. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia yang diselingsi dengan bahasa Jawa. Alokasi waktu pembelajaran yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Pengelolaan waktunya sudah cukup efektif dan efisien. Guru Matematika juga selalu masuk ke kelas tepat pada waktunya dan mengakhiri pelajaran tepat waktu sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

Guru Matematika dapat menguasai kelas dengan baik dan tidak hanya terpacu pada satu titik. Guru kadang menulis, menjelaskan di papan tulis, namun terkadang juga mendekati siswa. Guru menegur siswa yang kurang memperhatikan, dengan cara mengajukan pertanyaan sehingga siswa dapat terlibat dalam pembelajaran. Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sistem acak merata. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran antara lain *white board*, spidol, LKS dan buku paket matematika. Evaluasi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan tugas untuk memperkuat pemahaman siswa. Pembelajaran diakhiri dengan do'a dan salam.

B. Rumusan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka disusun beberapa program kerja PPL yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Wates, khususnya untuk pelajaran Matematika. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut.

a. Rancangan Program PPL

PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa kependidikan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar di sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa siap dalam menghadapi dunia sekolah nantinya, setelah dinyatakan lulus sebagai sarjana kependidikan, sehingga dapat menjadi guru yang kompeten dalam bidangnya. Beberapa program kegiatan PPL yang dilakukan diantaranya sebagai berikut.

1. Observasi kelas saat guru mengajar

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara atau sikap seorang guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Observasi ini meliputi bagaimana cara guru menyampaikan materi, metode apa yang digunakan dalam mengajar, bagaimana cara pengelolaan kelas serta pemilihan media pembelajaran yang tepat.

2. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas selama kegiatan PPL, perlu disiapkan perangkat pembelajaran diantaranya Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan materi pelajaran.

3. Praktik pembelajaran di kelas

Praktik pembelajaran di kelas terdiri dari dua bagian yaitu:

a. Praktik mengajar terbimbing

Kegiatan ini dilakukan ketika awal praktik mengajar. Mahasiswa praktik mengajar di kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing.

b. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa dianggap cukup layak untuk mengajar di depan kelas, maka guru pembimbing tidak mendampingi proses praktik mengajar. Namun demikian, dalam melakukan praktik mengajar, tetap melakukan konsultasi baik sebelum atau sesudah pembelajaran, Hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa.

4. Menyusun dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

5. Menganalisis hasil evaluasi pembelajaran

6. Konsultasi dengan guru pembimbing

7. Koordinasi dengan DPL PPL

Kegiatan koordinasi dengan DPL ini bertujuan untuk memberikan bimbingan baik saran atau kritikan dari DPL kepada

mahasiswa terkait kegiatan PPL sehingga perkembangan mahasiswa PPL bisa terlihat. Selain itu, ketika mahasiswa mengalami kesulitan atau permasalahan selama kegiatan PPL, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan DPL PPL jurusan masing-masing.

8. Pembuatan, penyerahan dan ujian laporan PPL

Laporan PPL merupakan bentuk pertanggungjawaban mahasiswa PPL terhadap hasil dari program PPL yang telah dilaksanakan.

Selain melakukan tugas-tugasnya sebagai seorang guru, mahasiswa juga melakukan beberapa tugas yang dapat memberikan tambahan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melakukan tugas sebagai guru piket. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah. Contohnya mendampingi siswa dalam melaksanakan MOS peserta didik baru, mengikuti pesantren kilat, dan mengikuti lomba baris-berbaris